

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melalui proses untuk penelitian dan perancangan pada dua tokoh yaitu ibu yang bernama Unit dan anak perempuan bernama Yayang, penulis meminta izin terlebih dahulu kepada ibu Unit adalah sumber dari cerita dan ide untuk pembuatan animasi pendek yang berjudul “ibu”, untuk mengambil kesimpulan bahwa sangat membutuhkan pendalaman materi pembuatan perancangan tokoh dengan memahami teori *Three-Dimensional Character*, bentuk dasar, proporsi, fitur wajah dan warna. Teori-teori tersebut dapat mempengaruhi dan mendukung perancangan kedua tokoh dalam laporan ini.

Dalam proses perancangan penulis menggunakan beberapa referensi yang memiliki latar belakang atau status *single mother* dan tidak *single mother*, ada beberapa visual pada tokoh berasal dari animasi 2D dan 3d. Penulis awal berfokus untuk referensi *Three-Dimensional Character*, bentuk dasar, proporsi, fitur wajah dan warna.

Perbedaan dan kesamaan dengan kedua tokoh tersebut ibu Unit dan anak Yayang yaitu perbedaan dari sikap dalam diri, untuk kesamaan kepribadian dari mereka berdua memiliki kesamaan dari sisi keberanian dan kemandirian untuk menjalani kehidupan sehari-hari, yang tinggal di tengah padatnya kota Jakarta. Ibu Unit yang bekerja tanpa kenal lelah untuk menghidupi anak dan dirinya dan

Yayang tak kenal lelah untuk sekolah menimba ilmu. Kesamaan mereka dalam gen yaitu dengan memiliki warna rambut, mata dan alis.

## **5.2. Saran**

Saran setelah penulis menulis laporan untuk merancang tokoh ibu sebagai *Single mother* dan tokoh anak perempuan, hal pertama harus memahami terlebih dahulu tentang *Three-Dimensional Character* untuk membuat tokoh tersebut hidup dalam cerita. Setelah memahami materi pertama diperlukan riset referensi untuk pencarian data yang banyak seperti wawancara, observasi dan mendapatkan cerita dari sumbernya *single mother* dari ibu Unit. Cerita dalam laporan ini penulis telah mendapat izin dari ibu Unit tersendiri untuk di jadikan film animasi pendek dua dimensi.

Untuk proses penelitian, penulis menjadi tahu tentang kehidupan seorang wanita yang bekerja sebagai ojek *online* di daerah Jakarta Selatan, yang berawal dari mengantar penulis ke tempat dan bercerita tentang kehidupan. Tidak cukup untuk melakukan riset untuk pencarian data-data perancangan tokoh, dapat diperlukan pencarian untuk teori-teori untuk mendukung laporan perancangan tokoh.